

**ANALISIS RISIKO RANTAI PASOK GARAM CURAI
KONSUMSI DI KOTA PADANG DENGAN
PENDEKATAN METODE *HOUSE OF RISK* (HOR)**

TUGAS AKHIR

Oleh :

TESSA ZULENIA FITRI

1310931052



**JURUSAN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017**

ABSTRAK

Garam merupakan salah satu kebutuhan mendasar yang harus dipenuhi oleh masyarakat. Untuk mendukung pembangunan dalam sektor industri garam, maka dilakukan usaha-usaha pengelolaan sarana produksi hingga pemasaran untuk meningkatkan keuntungan perusahaan. Salah satu industri garam yang ada di Kota Padang yaitu CV Tani Makmur Sejahtera Bersama. Industri garam ini memproduksi garam konsumsi jenis curai. Risiko yang dihadapi oleh pelaku rantai pasok garam curai konsumsi di Kota Padang ini dapat dikelola dengan mengidentifikasi risiko apa saja yang perlu diperhatikan dan menganalisis penyebab terjadinya risiko. Dengan begitu seluruh pelaku rantai pasok dapat menyusun strategi yang tepat untuk menangani gangguan tersebut sehingga risiko yang dihadapi dapat diminimalisir.

Penelitian ini menggunakan instrumen kuisioner untuk mendapatkan informasi risiko dari setiap pelaku rantai pasok garam curai konsumsi di Kota Padang. Responden penelitian ini merupakan pemilik usaha garam yang terhubung dengan rantai pasok garam curai konsumsi. Mulai dari pengadaan bahan tambahan (kalium ioda), plastik pengemas, dan garam), produsen garam, distributor garam, pedagang, dan konsumen tingkat akhir. Penelitian ini menggunakan pendekatan House Of Risk (HOR) untuk mengetahui risiko yang ada dan merancang strategi untuk mengurangi risiko. Kerangka kerja manajemen risiko terdiri dari pemetaan aktivitas, identifikasi risiko, analisis risiko, evaluasi risiko, dan respon terhadap risiko. Analisis dilakukan pada penilaian Severity, Occurrence, dan Aggregate Risk Potential (ARP).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa kejadian risiko rantai pasok garam curai konsumsi dapat diminimalisir atau dihilangkan dengan mengantisipasi penyebab risiko prioritas yang terdapat pada 3 pelaku rantai pasok dari total keseluruhan yaitu pengadaan garam, produksi garam dan distributor garam. Terdapat 12 penyebab risiko prioritas yang terdiri dari 5 penyebab risiko prioritas pada pengadaan garam, 4 penyebab risiko prioritas pada pengolahan garam, dan 3 penyebab risiko prioritas pada distributor garam. Penyebab risiko prioritas diantisipasi dengan 17 tindakan preventif yang terdiri atas 6 tindakan preventif untuk pengadaan garam, 8 tindakan preventif untuk pengolahan garam, dan 3 tindakan preventif untuk distributor garam.

Kata Kunci : *Curai, Garam, House of Risk, Rantai Pasok, Risiko*

ABSTRACT

Salt is one of basic needs that must be fulfilled by people. To support the development of salt industry sector, then efforts are made for production facilities management till marketing management to increase profit from the company. One of the salt industry in Padang is CV Tani Makmur Sejahtera Bersama. This industry produce a salt in a rough type. Some risk that facing by stakeholder can be manage by doing risk identification and analyze the risk agent. Therefore, all of the main actors can make an appropriate strategies to solve that problem then it can be minimized the risk.

This research is using a questionnaires to obtain risk information from all of the salt stakeholders in Padang. Respondents from this research is the owner of salt industry and connected with salt consumption stakeholders. Starting from procurement of additional material (pottasium iodate, plastic packaging, and salt), salt producers, salt distributors, retailers, and end-consumers. This research is using House of Risk (HOR) approach to find out risk and design strategies to minimized risk event. Risk management framework consist of activity mapping, risk identification, risk analysis, risk evaluation, and Aggregate risk potential (ARP).

Based on the research, can be conclude that risk event in supply chain of rough consumption salt can be reduce or eliminated by prevent the risk agent priority that found in 3 consumption salt stakeholders i.e salt procurement, salt producer and salt distributors. There are 12 risk agent priority which consist of 5 risk agent priority on salt procurement, 4 risk agent priority on salt producer, and 3 risk agent priority on salt distributors. Risk agent priority can be anticipate by doing 17 preventif action that consist of 6 preventif action for salt procurement, 8 preventif action for salt producer, and 3 preventif action for salt distributors.

Key Word : *House of Risk, Risk, Rough, Salt, Supply chain*